



Peningkatan Kualitas Penelitian berbasis Output dan Outcome pada PTKIN: Studi Kasus pada UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Deni Miharja^{1,*}, Encum Sumirah², Nasywa Syahida Putri³

¹*Jurusan Studi Agama-Agama, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Jl. Soekarno Hatta Gedebage, Kota Bandung, Indonesia*

²*Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah As-sa'adah
Jl. Manglayang, Tanjungsari, Kabupaten Sumedang, Indonesia*

³*Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Jl. Soekarno Hatta Gedebage, Kota Bandung, Indonesia*

*denimiharja@uinsgd.ac.id

Received: 26 Oktober 2024 ; Accepted: 28 November 2024 ; Published: 30 November 2024

DOI: <http://dx.doi.org/10.15575/jp.v8i2.308>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya peningkatan kualitas penelitian berbasis output dan outcome di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dengan studi kasus pada UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua institusi memiliki komitmen kuat dalam meningkatkan kualitas penelitian melalui penyediaan infrastruktur, pelatihan dosen, serta kolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri. Namun, hambatan utama yang dihadapi adalah kompleksitas administratif dan akses yang terbatas terhadap dana penelitian. Penelitian ini berkontribusi dengan menawarkan pendekatan strategis untuk mengatasi hambatan tersebut, termasuk penyederhanaan proses administratif dan penguatan sinergi antar institusi. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi PTKIN dalam mengembangkan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan dampak penelitian bagi Masyarakat.

Kata Kunci: Penelitian Berbasis Outcome, Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, PTKIN

Abstract

This research aims to analyze efforts to improve the quality of output and outcome-based research at State Islamic Religious Universities (PTKIN) with case studies at UIN Sunan Gunung Djati Bandung and UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The method used is qualitative with data collection techniques through in-depth interviews, observations, and document analysis. The research results show that both institutions have a strong commitment to improving research quality through the provision of infrastructure, faculty training, and collaboration with domestic and international institutions. However, the main obstacles faced are administrative complexity and limited access to research funding. This research contributes by offering a strategic approach to overcoming these obstacles, including the simplification of administrative processes and the strengthening of synergy between

institutions. These findings are expected to serve as a reference for PTKIN in developing more effective policies to enhance the impact of research on society.

Keywords: *Outcome-Based Research, Islamic Religious Higher Education Institutions, PTKIN*

A. Pendahuluan

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) memegang peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan, agama, dan budaya Islam di Indonesia (Adrian, 2023). Sebagai institusi pendidikan tinggi, PTKIN diharapkan tidak hanya berperan dalam pembelajaran, tetapi juga berkontribusi melalui penelitian yang berkualitas, baik dalam bentuk publikasi ilmiah (output) maupun dampak nyata terhadap masyarakat (*outcome*). Dalam beberapa dekade terakhir, perhatian terhadap relevansi dan dampak penelitian yang dihasilkan oleh PTKIN meningkat. Masyarakat, terutama dalam konteks sosial-keagamaan, ekonomi, dan politik, menuntut penelitian yang lebih aplikatif dan berorientasi pada pemecahan masalah-masalah riil yang dihadapi (Ahmadi et al., 2020). Namun, masih terdapat tantangan terkait kualitas dan dampak penelitian di PTKIN, yang memerlukan peningkatan agar sesuai dengan kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh PTKIN adalah fokus penelitian yang seringkali terjebak dalam ranah teoretis dan akademis, tanpa mempertimbangkan aplikasinya dalam kehidupan nyata. Banyak penelitian di PTKIN cenderung berorientasi pada pemenuhan kewajiban administratif, seperti tuntutan publikasi atau kenaikan pangkat, tanpa memperhitungkan bagaimana hasil penelitian tersebut dapat memberikan solusi nyata bagi permasalahan sosial atau menjadi acuan dalam kebijakan publik. Selain itu, penelitian yang dilakukan belum sepenuhnya terintegrasi dengan agenda pembangunan nasional atau kebutuhan industri, sehingga hasil penelitian kurang berdampak signifikan bagi Masyarakat (Ahwan & Kardi, n.d.). Kualitas penelitian yang diukur dari aspek output dan outcome menjadi parameter penting untuk memastikan bahwa penelitian tidak hanya berujung pada publikasi, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan negara.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Dr. Muhammad Zainal Abidin dan Dr. Muhamad Sabirin (2021), mengkaji kebijakan peningkatan mutu penelitian di PTKIN di Kalimantan. Mereka menemukan bahwa regulasi dan roadmap penelitian yang telah disusun belum sepenuhnya dipahami atau diimplementasikan oleh dosen, sehingga kualitas penelitian masih rendah. Penelitian lain oleh Suhadianto et al. (2019) mengenai evaluasi program berbasis outcome di perguruan tinggi juga menunjukkan bahwa meskipun outcome telah menjadi fokus evaluasi, implementasinya masih terbatas pada penilaian kinerja, tanpa mengaitkannya dengan nilai organisasi dan kesejahteraan masyarakat. Dari sisi pengembangan PTKIN menuju World Class University (WCU), Farid Fauzi (2016) menekankan pentingnya strategi yang lebih

terencana, terutama dalam meningkatkan kualitas penelitian dan pengajaran. Namun, penelitian-penelitian ini belum menghubungkan secara menyeluruh antara penilaian outcome dan dampaknya terhadap mutu penelitian di PTKIN, sehingga terdapat gap literatur yang perlu diisi oleh studi ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas penelitian berbasis output dan outcome di PTKIN. Selain itu, penelitian ini akan mengeksplorasi strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan output dan outcome penelitian, termasuk dukungan kebijakan, pengembangan sumber daya manusia, dan peningkatan kolaborasi antara PTKIN dengan institusi lain, baik di dalam negeri maupun internasional (Amri et al., 2021). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih aplikatif dalam upaya meningkatkan kualitas penelitian di PTKIN, sehingga hasil-hasil penelitian tidak hanya dipublikasikan tetapi juga berdampak nyata bagi masyarakat, kebijakan publik, dan pemangku kepentingan lainnya.

Argumen utama penelitian ini adalah bahwa peningkatan kualitas penelitian di PTKIN tidak hanya tergantung pada regulasi dan pendanaan, tetapi juga pada kemampuan manajemen penelitian, sinergi antar-disiplin ilmu, serta pengembangan kapasitas peneliti dalam menghasilkan karya yang relevan dan berdampak. Penelitian ini berargumen bahwa melalui evaluasi kebijakan yang lebih menyeluruh dan implementasi strategi berbasis outcome, PTKIN dapat menghasilkan penelitian yang lebih aplikatif dan berdampak luas, baik dalam konteks akademik maupun sosial-ekonomi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memilih dua PTKIN, yaitu UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai objek penelitian. Pemilihan kedua institusi ini didasarkan pada peran strategis mereka dalam pengembangan penelitian keagamaan dan budaya Islam di Indonesia, serta perbedaan karakteristik kebijakan penelitian yang diterapkan. UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki fokus pada pengembangan penelitian berbasis lokalitas dan penguatan kerjasama nasional serta internasional, sementara UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki reputasi dalam riset yang terintegrasi dengan program internasionalisasi dan inovasi teknologi. Kajian terhadap kedua kampus ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai upaya peningkatan kualitas penelitian berbasis output dan outcome (Aisyah & Maftuhin, 2019).

Tipe penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif dengan data primer dan sekunder (Sugiyono, 2013). Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan berbagai informan yang terlibat langsung dalam penelitian di kedua PTKIN, sementara data sekunder diperoleh dari dokumen resmi, laporan penelitian, publikasi ilmiah, dan kebijakan yang terkait dengan peningkatan kualitas penelitian di masing-masing institusi.

Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam fenomena dan dinamika yang terjadi dalam upaya peningkatan kualitas penelitian di PTKIN.

Partisipan dalam penelitian ini meliputi dosen, peneliti, pengelola pusat penelitian, serta pejabat terkait di UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Wawancara dilakukan dengan dosen-dosen yang aktif melakukan penelitian, kepala pusat penelitian yang mengelola program peningkatan mutu penelitian, serta pemangku kebijakan terkait. Informan dipilih berdasarkan relevansi mereka dengan penelitian yang sedang berjalan serta keterlibatan langsung mereka dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian di institusi masing-masing.

Proses penelitian diawali dengan survei pendahuluan untuk mengidentifikasi program dan kebijakan yang mendukung penelitian di kedua PTKIN. Tahap berikutnya adalah pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung dan daring, tergantung pada ketersediaan informan. Data dokumentasi berupa laporan penelitian, kebijakan riset, dan statistik publikasi ilmiah dianalisis untuk memperkuat hasil wawancara. Selain itu, peneliti melakukan observasi terhadap beberapa kegiatan penelitian di kedua PTKIN untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas mengenai implementasi kebijakan.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Data yang dikumpulkan diolah melalui proses reduksi data, di mana informasi yang tidak relevan dieliminasi. Setelah itu, data dianalisis dengan metode tematik, mengidentifikasi pola-pola kunci yang muncul dari wawancara dan dokumen. Data kemudian dikategorisasi berdasarkan tema-tema utama terkait kebijakan, strategi, dan tantangan dalam peningkatan kualitas penelitian berbasis output dan outcome. Hasil analisis selanjutnya diverifikasi melalui triangulasi data dari berbagai sumber informasi untuk memastikan validitas temuan. Pada dasarnya, bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan. Isi utama dari bagian ini adalah 1) desain penelitian, 2) populasi dan sampel, 3) teknik pengumpulan data dan instrumen pengembangan, dan 4) teknik analisis data. Setiap alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian harus disebutkan secara spesifik

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peningkatan Kualitas Penelitian Berbasis Output dan Outcome pada UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Peningkatan kualitas penelitian berbasis output dan outcome di UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan salah satu fokus utama dalam upaya memperkuat posisi institusi di dunia akademik. Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, penelitian berkualitas menjadi kunci untuk mencapai reputasi yang baik dan memberikan kontribusi signifikan

terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat (Amri et al., 2021). Universitas menyadari bahwa peningkatan kualitas penelitian tidak hanya ditentukan oleh jumlah publikasi, tetapi juga oleh dampak dan relevansinya terhadap masyarakat. Oleh karena itu, berbagai strategi telah diimplementasikan untuk mendorong dosen dan mahasiswa agar lebih aktif dalam penelitian dan publikasi, sambil terus meningkatkan kapasitas akademik mereka. Upaya ini diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang tidak hanya bermanfaat secara akademis, tetapi juga berdampak positif dalam konteks sosial, ekonomi, dan budaya di Indonesia.

a. Upaya Peningkatan Kualitas Penelitian Berbasis Output dan Outcome pada UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Upaya peningkatan kualitas penelitian di UIN Sunan Gunung Djati Bandung berfokus pada strategi yang holistik dan terintegrasi untuk mencapai penelitian yang tidak hanya berorientasi pada luaran (output) tetapi juga berdampak nyata (outcome) (Darmalaksana, 2018). Hal ini merupakan langkah penting dalam mendukung visi universitas sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan yang unggul dan mampu berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan masyarakat, khususnya dalam konteks keislaman, sosial, dan budaya di Indonesia (Asmara, 2016). Strategi peningkatan ini meliputi berbagai dimensi, mulai dari penguatan kebijakan, pendanaan, kolaborasi penelitian, pelatihan kapasitas peneliti, hingga peningkatan kualitas publikasi ilmiah.

Penguatan Dukungan Pendanaan menjadi salah satu kunci utama dalam meningkatkan kualitas penelitian di UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah memperkuat dukungan pendanaan yang berkelanjutan (Bisri, 2002). Universitas telah mengalokasikan dana yang lebih besar untuk kegiatan penelitian melalui berbagai skema hibah. Hibah ini tidak hanya datang dari internal universitas, tetapi juga melalui kerjasama dengan lembaga eksternal, baik pemerintah maupun non-pemerintah. Dengan dukungan finansial yang lebih baik, para peneliti memiliki sumber daya yang diperlukan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan bermutu tinggi (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023). Selain itu, skema pendanaan juga mendorong penelitian yang fokus pada topik-topik yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti kajian sosial keagamaan, ekonomi syariah, dan pengembangan masyarakat.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung memahami bahwa kolaborasi penelitian dengan lembaga lain, baik di tingkat nasional maupun internasional, adalah salah satu faktor kunci dalam memperkuat dampak penelitian (LPPM UIN Sunan Gunung Djati, 2022). Oleh karena itu, universitas aktif membangun jaringan dan kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan tinggi, pusat penelitian, serta lembaga pemerintah dan swasta. Kolaborasi ini menciptakan kesempatan bagi peneliti untuk berpartisipasi dalam proyek penelitian yang lebih besar dan memiliki skala dampak yang lebih luas (Bogdan & Biklen, n.d.). Misalnya, melalui kerjasama internasional, peneliti dapat terlibat dalam penelitian yang berfokus pada isu-isu global, seperti perubahan iklim, pluralisme agama, dan pembangunan berkelanjutan. Kolaborasi ini juga

memungkinkan pertukaran pengetahuan dan teknologi, sehingga peneliti UIN Sunan Gunung Djati Bandung dapat mengakses alat dan metode penelitian terbaru.

Salah satu indikator kualitas penelitian adalah kemampuan untuk mempublikasikan hasil penelitian di jurnal-jurnal yang bereputasi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung secara aktif mendorong para dosen dan mahasiswa untuk lebih sering mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional yang terindeks di lembaga-lembaga pengindeks bereputasi seperti Scopus dan Web of Science. Untuk mendukung hal ini, universitas memberikan insentif finansial dan non-finansial bagi peneliti yang berhasil mempublikasikan karyanya di jurnal-jurnal tersebut. Selain itu, universitas juga membentuk kelompok-kelompok peneliti yang fokus pada penulisan akademik untuk membantu mempercepat proses publikasi (Creswell, 2014).

UIN Sunan Gunung Djati Bandung menyadari bahwa peningkatan kualitas penelitian tidak dapat dicapai tanpa adanya pengembangan kapasitas peneliti. Oleh karena itu, universitas secara rutin menyelenggarakan berbagai pelatihan, workshop, dan seminar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam hal metodologi penelitian, teknik analisis data, dan penulisan akademik. Selain itu, pelatihan juga diberikan untuk meningkatkan pemahaman tentang standar internasional dalam publikasi ilmiah, seperti cara menulis artikel yang sesuai dengan format jurnal internasional dan bagaimana memenuhi syarat review yang ketat. Pelatihan ini tidak hanya diikuti oleh dosen, tetapi juga oleh mahasiswa, terutama mahasiswa pascasarjana, untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang penelitian sejak dini.

Dalam era digital ini, teknologi memegang peranan penting dalam memfasilitasi penelitian yang lebih efisien dan produktif. UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah mengadopsi berbagai platform digital untuk mendukung kegiatan penelitian. Akses ke jurnal-jurnal ilmiah online, software untuk analisis data, serta platform manajemen referensi seperti Mendeley dan Zotero, semuanya disediakan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian yang lebih terorganisir dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, universitas juga mengembangkan sistem informasi penelitian yang memungkinkan peneliti untuk mengelola hibah penelitian, memantau progres penelitian, dan melaporkan hasilnya secara lebih transparan dan akuntabel (Darmalaksana, 2017).

Selain mendorong publikasi di jurnal eksternal, UIN Sunan Gunung Djati Bandung juga berupaya meningkatkan kualitas jurnal-jurnal ilmiah yang dikelola secara internal. Beberapa jurnal yang dikelola universitas telah berhasil mendapatkan akreditasi nasional, bahkan beberapa di antaranya terindeks di lembaga pengindeks internasional. Upaya ini mencakup perbaikan manajemen editorial, peningkatan kualitas review, dan penerapan standar etika publikasi yang ketat. Dengan adanya jurnal-jurnal berkualitas di dalam universitas, para peneliti memiliki wadah yang terpercaya untuk mempublikasikan karya ilmiah mereka dan

berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang-bidang studi keislaman dan sosial-budaya.

Dalam upaya peningkatan kualitas penelitian berbasis output dan outcome, UIN Sunan Gunung Djati Bandung juga mengintegrasikan penelitian dengan kegiatan pengajaran. Dosen didorong untuk menggunakan hasil-hasil penelitian mereka sebagai materi ajar, sehingga mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga pemahaman tentang perkembangan terbaru dalam bidang studi mereka. Selain itu, mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam proyek-proyek penelitian dosen, baik sebagai asisten peneliti maupun peneliti independen, terutama dalam penyusunan skripsi atau tesis mereka. Dengan demikian, proses penelitian tidak hanya menghasilkan publikasi tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di universitas (Fauzi, 2016).

Dalam konteks penelitian berbasis outcome, UIN Sunan Gunung Djati Bandung tidak hanya berfokus pada kuantitas publikasi, tetapi juga pada dampak nyata yang dihasilkan oleh penelitian tersebut. Outcome ini diukur melalui berbagai indikator, seperti dampak sosial dan ekonomi dari penelitian, penerapan hasil penelitian di masyarakat, dan kontribusi penelitian terhadap kebijakan publik. Universitas mendorong penelitian yang aplikatif dan relevan dengan masalah-masalah aktual yang dihadapi masyarakat. Dengan fokus pada outcome, UIN Sunan Gunung Djati Bandung berupaya memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak hanya menambah pengetahuan teoritis, tetapi juga memberikan solusi nyata bagi masyarakat luas.

Secara keseluruhan, upaya peningkatan kualitas penelitian di UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan proses yang komprehensif dan berkelanjutan. Dengan dukungan kebijakan yang tepat, fasilitas yang memadai, serta pengembangan kapasitas peneliti, universitas berkomitmen untuk terus menghasilkan penelitian yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berdampak pada pembangunan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan.

b. Hambatan dalam Peningkatan Kualitas Penelitian Bebas Output dan Outcome pada UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Hambatan dalam peningkatan kualitas penelitian di UIN Sunan Gunung Djati Bandung dihadapi sebagai bagian dari proses pengembangan akademik yang terus berjalan. Salah satu tantangan utama adalah terbatasnya akses terhadap jurnal-jurnal internasional yang bereputasi tinggi. Hal ini penting karena jurnal-jurnal internasional menjadi wadah penting bagi publikasi hasil penelitian yang ingin diakui di tingkat global. Universitas terus berupaya meningkatkan akses ini dengan menjalin kerjasama dan memperluas langganan ke basis data jurnal ilmiah internasional, meskipun upaya ini membutuhkan waktu dan dukungan finansial yang lebih besar.

Selain itu, tantangan dalam manajemen waktu juga menjadi hambatan yang cukup signifikan. Dosen di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, seperti di banyak perguruan tinggi lainnya, menghadapi kewajiban untuk menjalankan berbagai peran, termasuk mengajar,

membimbing mahasiswa, serta melaksanakan penelitian. Mengelola beban kerja ini sering kali menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam menjaga keseimbangan antara waktu untuk mengajar dan melakukan penelitian. Namun, universitas terus mencari solusi melalui kebijakan yang memungkinkan alokasi waktu yang lebih fleksibel bagi dosen, serta memberikan insentif bagi mereka yang mampu menjaga produktivitas penelitian di tengah-tengah tanggung jawab pengajaran.

Tantangan lainnya adalah masih adanya kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas peneliti dalam hal metodologi penelitian yang lebih kompleks dan standar penulisan yang sesuai dengan persyaratan jurnal internasional. Untuk mengatasi hal ini, universitas secara berkesinambungan memberikan pelatihan dan workshop untuk dosen, serta mengundang ahli dari luar untuk berbagi pengalaman dalam publikasi di jurnal bereputasi.

Meskipun terdapat berbagai hambatan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung tetap berkomitmen untuk terus mengatasi tantangan-tantangan ini. Melalui upaya berkelanjutan dalam peningkatan akses, pelatihan, dan dukungan kelembagaan, universitas bertekad untuk meningkatkan kualitas penelitian yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa, sehingga dapat berkontribusi lebih signifikan dalam dunia akademik nasional dan internasional.

2. Peningkatan Kualitas Penelitian Berbasis Output dan Outcome pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Peningkatan kualitas penelitian berbasis output dan outcome merupakan salah satu fokus utama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat, universitas ini berkomitmen untuk menghasilkan penelitian yang tidak hanya memiliki kualitas tinggi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan dunia akademis. Untuk mencapai tujuan ini, UIN Sunan Kalijaga telah mengembangkan berbagai strategi yang melibatkan penguatan infrastruktur penelitian, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan kolaborasi dengan lembaga-lembaga lain. Melalui pendekatan yang holistik dan terintegrasi, UIN Sunan Kalijaga berupaya menciptakan lingkungan penelitian yang kondusif, inovatif, dan relevan dengan tantangan sosial dan keagamaan yang dihadapi masyarakat saat ini. Dengan demikian, upaya peningkatan kualitas penelitian di UIN Sunan Kalijaga diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.

a. Upaya Peningkatan Kualitas Penelitian Berbasis Output dan Outcome pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah melakukan berbagai upaya signifikan untuk meningkatkan kualitas penelitian berbasis output dan outcome melalui pendekatan yang strategis dan terintegrasi (Muslih, 2017). Salah satu upaya penting adalah penguatan

infrastruktur penelitian, termasuk investasi dalam penyediaan fasilitas seperti laboratorium modern untuk berbagai bidang penelitian, perpustakaan dengan koleksi buku, jurnal, dan sumber informasi terkini, serta ruang kerja yang nyaman dan dilengkapi dengan teknologi canggih guna mendukung kolaborasi antarpeneliti. Penguatan infrastruktur ini bertujuan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penelitian berkualitas.

Selain itu, UIN Sunan Kalijaga juga meningkatkan akses sumber daya penelitian dengan memperluas akses ke database jurnal internasional, yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa. Hal ini sangat penting untuk mendukung penelitian yang relevan dan berbasis informasi terbaru di bidang akademik (Aisyah & Maftuhin, 2019). Universitas ini juga mengintegrasikan sumber daya digital dalam proses penelitian, mempermudah peneliti dalam mengakses informasi yang diperlukan untuk studi mereka.

Untuk memperkuat kegiatan penelitian, UIN Sunan Kalijaga secara aktif menjalin kolaborasi dengan berbagai institusi penelitian, baik di dalam negeri maupun luar negeri (Lubis et al., 2023). Melalui kolaborasi ini, universitas mengadakan proyek penelitian bersama yang berpotensi menghasilkan output yang lebih besar dan berpengaruh. Kolaborasi ini juga menciptakan peluang bagi pertukaran pengetahuan dan perluasan jaringan, yang mendukung inovasi dan visibilitas hasil penelitian.

Di samping itu, universitas juga menekankan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui penyelenggaraan program pelatihan dan workshop yang dirancang khusus untuk dosen dan mahasiswa. Program ini mencakup metodologi penelitian, teknik analisis data, serta penulisan artikel ilmiah. Universitas juga mendorong para peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian di jurnal terakreditasi dengan pemahaman yang baik mengenai proses publikasi dan cara menghindari kesalahan umum (Isnanto, 2017).

Salah satu komitmen UIN Sunan Kalijaga adalah mendorong penelitian yang relevan dengan isu-isu sosial dan keagamaan kontemporer. Universitas ini mendorong peneliti untuk mengangkat isu-isu yang dihadapi masyarakat, seperti toleransi beragama, integrasi sosial, dan keberagaman budaya. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi yang konkret bagi pembuat kebijakan dan lembaga sosial, sehingga memberikan dampak langsung dalam pengembangan kebijakan dan solusi atas tantangan Masyarakat (Prabowo, 2016).

Dengan upaya yang komprehensif ini, UIN Sunan Kalijaga berusaha menciptakan lingkungan penelitian yang berkelanjutan, di mana universitas tidak hanya memotivasi peneliti melalui insentif, tetapi juga menjaga keseimbangan antara kualitas output dan outcome yang bermanfaat bagi Masyarakat (UIN Sunan Kalijaga, 2020). Komitmen UIN Sunan Kalijaga terhadap peningkatan kualitas penelitian ini selaras dengan visinya untuk menjadi pusat keunggulan dalam penelitian yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dan kemanusiaan, berkontribusi tidak hanya pada dunia akademis tetapi juga pada pembangunan masyarakat yang lebih baik.

b. Hambatan dalam Peningkatan Kualitas Penelitian Berbasis Output dan Outcome pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Meskipun UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas penelitian berbasis output dan outcome, institusi ini juga menghadapi beberapa hambatan yang perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kompleksitas administratif dalam pengelolaan penelitian. Proses administrasi yang rumit sering kali dapat mempengaruhi kelancaran dan efisiensi penelitian. Prosedur yang membutuhkan waktu dan perhatian ekstra kadang-kadang dapat mengurangi produktivitas peneliti, terutama ketika mereka harus berfokus pada pemenuhan berbagai persyaratan administratif yang terkadang bisa terasa membebani.

Untuk mengatasi hambatan ini, penting bagi UIN Sunan Kalijaga untuk secara terus-menerus melakukan evaluasi terhadap proses administratif yang ada. Dengan menyederhanakan prosedur dan mempercepat proses yang terkait dengan penelitian, institusi dapat memberikan dukungan yang lebih baik bagi peneliti. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan yang lebih responsif dan produktif bagi para peneliti, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pengembangan karya ilmiah yang berkualitas.

Selain itu, tantangan lain yang mungkin dihadapi adalah keterbatasan dalam akses terhadap dana penelitian yang kompetitif. Meskipun UIN Sunan Kalijaga telah berupaya untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan, akses yang terbatas ke dana eksternal bisa menghambat kemampuan peneliti untuk melaksanakan proyek penelitian yang lebih ambisius. Dalam konteks ini, penting bagi universitas untuk terus menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga lain, baik nasional maupun internasional, guna memperluas peluang pendanaan yang ada.

Meskipun demikian, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tetap berkomitmen untuk secara aktif mengatasi hambatan-hambatan ini. Melalui upaya kolaboratif dan dukungan yang berkelanjutan, institusi ini berusaha untuk terus berinovasi dalam meningkatkan output dan outcome penelitian. Dengan memperhatikan kualitas dan relevansi hasil penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat, UIN Sunan Kalijaga berupaya menciptakan lingkungan penelitian yang lebih kondusif (UIN Sunan Kalijaga, 2020).

Dalam hal ini, pendekatan yang inklusif dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan di lingkungan universitas akan menjadi kunci dalam mengatasi tantangan yang ada. Dengan tekad dan komitmen yang kuat, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berusaha untuk memberikan kontribusi positif yang signifikan bagi masyarakat melalui penelitian yang berkualitas tinggi dan berdampak.

D. Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa peningkatan kualitas penelitian berbasis output dan outcome di PTKIN, khususnya di UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, telah menunjukkan perkembangan yang signifikan. Temuan penting dari penelitian ini adalah adanya komitmen yang kuat dari kedua institusi dalam menerapkan pendekatan strategis yang terintegrasi, yang mencakup dukungan bagi penelitian yang relevan dengan isu sosial-keagamaan kontemporer dan peningkatan akses ke jurnal internasional. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada identifikasi hambatan administratif yang kompleks sebagai salah satu faktor utama yang menghambat penelitian, yang belum banyak disoroti dalam kajian sebelumnya. Penelitian ini juga menyoroti bahwa fokus pada dampak (outcome) penelitian terhadap masyarakat menjadi semakin sentral dalam kebijakan penelitian di PTKIN.

Nilai lebih dari penelitian ini adalah kontribusinya pada pengembangan konsep peningkatan kualitas penelitian berbasis outcome di lingkungan PTKIN. Penelitian ini mengusulkan pendekatan strategis yang lebih menyeluruh dalam pengelolaan penelitian, terutama dengan mendorong evaluasi dan penyederhanaan proses administratif, serta memperkuat kolaborasi lintas institusi, baik nasional maupun internasional. Konsep ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi institusi pendidikan tinggi keagamaan dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas dan dampak penelitian yang lebih signifikan. Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan. Salah satunya adalah ruang lingkup yang terbatas pada dua PTKIN, sehingga generalisasi hasil penelitian ini perlu dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, penelitian ini hanya mengandalkan wawancara dan data dokumentasi sebagai sumber informasi, sehingga pengujian secara kuantitatif atau evaluasi lebih mendalam terhadap hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan belum dilakukan. Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan adanya kajian lebih luas yang mencakup PTKIN lain di Indonesia dan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis dampak penelitian berbasis outcome secara lebih terukur.

Referensi

- Abidin, M. Z., & Sabirin, M. (2021). *Kebijakan dan Strategi Peningkatan Mutu Penelitian dan Publikasi Ilmiah Dosen pada 3 (Tiga) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Di Kalimantan*. Antasari Press.
- Adrian, T. S. (2023). Tren Riset Konseling Lintas Budaya di Indonesia 2019-2023. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 7(2), 307–312.
- Ahmadi, A., Basuki, B., & Irawan, E. (2020). The Internalization of Attitude and Values: Comparison Study in PTKIN and PTKIS. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 18(1), 17–32.
- Ahwan, M. A., & Kardi, K. (n.d.). Semantic Study on the Unique Naming of PTKIN Library and Information Journals. *PAROLE: Journal of Linguistics and Education*, 11(2), 224–230.
- Aisyah, L., & Maftuhin, A. (2019). Kontribusi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Studi Disabilitas di Indonesia. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 3(1), 71–

86.

- Amri, U., Rifma, R., & Syahril, S. (2021). Konsistensi Kebijakan Pendidikan di Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2200–2205.
- Asmara, A. Y. (2016). Pentingnya Riset Kebijakan dalam Pembuatan Kebijakan Publik Unggul di Indonesia. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 1(1), 37–46.
- Bisri, H. (2002). *Ilmu, pendidikan tinggi, dan penelitian: wacana dan kiat pengembangan ilmu agama Islam*. Lembaga Penelitian, IAIN Sunan Gunung Djati.
- Bogdan, C. R., & Biklen, S. K. (n.d.). *Quantitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, terj. *Munandir*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4 ed. SAGE Publications.
- Darmalaksana, W. (2017). *Nomenklatur penelitian unggulan: Bidang fokus sosial-humaniora, seni-budaya dan pendidikan*.
- Darmalaksana, W. (2018). *INSTRUKSI KERJA Penelitian Litapdimas Tahun Anggaran 2018*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Fauzi, F. (2016). Membangun Strategi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Menuju World Class University. *Jurnal As-Salam*, 1(1).
- Isnanto, M. (2017). Pemetaan Tema Penelitian Pada Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 1991-2012 Mapping of Research Theme at Research Institution Uin Sunan Kalijaga 1991-2012. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 3(1), 51–65.
- LPPM UIN Sunan Gunung Djati. (2022). LP2M: SOSIALISASI PEMBUKAAN PENDAFTARAN BANTUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN LITAPDIMAS T.A 2022. *LPPM UIN Sunan Gunung Djati*.
- Lubis, M. I., Husti, I., & Mustofa, B. (2023). Implementasi Konsep Integrasi Islam dan Sains UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah J. Pendidik. Islam*, 4(1), 15.
- Muslih, M. (2017). Tren Pengembangan Ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Episteme*, 12(1), 103–139.
- Prabowo, T. T. (2016). Implementasi manajemen pengetahuan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 4(2), 161.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Suhadianto, S., Domino, P., & Eva, N. (2019). Implementasi Evaluasi Program Berbasis Outcome di Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. (2023). Tentang LP2M UIN Sunan Gunung Djati (SGD) Bandung. *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- UIN Sunan Kalijaga. (2020). *Rencana Strategis Bisnis BLU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020-2024*.